

ABSTRACT

Sanjoyo, Michael W. (2026). *Students' Perception of Using Google Translate in Translation Class*. Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

This paper discusses whether Google Translate, as a translation tool, is useful or impactful in teaching translation based on existing theories, namely Constructivist Learning Theory, Expectancy Value Theory, and Technology Acceptance Model (TAM). The researcher delivers some questionnaires to and interviews 46 undergraduate students who are currently taking and who have taken translation classes.

The objective of this study is to analyze the influence of Google Translate on the processes and results of translation conducted by the students. The researcher employs quantitative and qualitative methods to respond to why students' perceptions of Google Translate differ based on their language proficiency levels and in academic activities. The two methods mentioned before are also used to answer in what ways the use of Google Translate influences students' development of translation skills in translation class.

Students' perception of Google Translate differs because students have different language proficiency and previous experiences. It means that students who have high language proficiency see Google Translate a handled tool to confirm the result of translation. On the other hand, students with lower English proficiency have more dependence on using Google Translate. Google Translate influences students in several ways, namely: in impact on English and perceived accuracy and trust. The study also shows that many students use Google Translate since it is simple and easy-to-use in the translation process. Google Translate also provides standard accuracy with simple translations of modest texts in commonly used languages. However, the accuracy of translation can decrease when more complex texts are used with idiomatic expressions, cultural references, and technical terms.

The conclusion of this study highlights the usefulness of Google Translate as a language translation tool since it offers simple, accurate, convenient, and easy-to-access, especially for translating short texts. This tool has helped individuals with limited knowledge and use of certain languages to translate texts into target languages. The study also suggests the importance of critically analyzing the machine translation results, especially to conform to contexts and quality in both the source and target languages.

The future researchers who intend to do an in-depth study can focus on exploring the use of machine translation tools in translating more complex and longer texts. English teachers can guide and train their students to use Google Translate to translate simple texts and sentences while improving skills and broadening their insights in language translation to produce quality and contextual results.

Keywords: Google Translate, translation process, accuracy.

ABSTRAK

Sanjoyo, Michael W. (2026). Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Google Translate dalam Kelas Penerjemahan. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Makalah ini membahas apakah *Google Translate*, sebagai alat terjemahan, bermanfaat atau berdampak dalam pengajaran terjemahan berdasarkan teori-teori yang ada, yaitu Teori Pembelajaran Konstruktivis, Teori Ekspektasi-Nilai, dan Model Penerimaan Teknologi (TAM). Peneliti membagikan kuesioner dan mewawancarai 46 mahasiswa yang sedang mengikuti dan yang sudah mengikuti mata kuliah terjemahan.

Tujuan penelitian ini mengkaji pengaruh *Google Translate* terhadap proses dan hasil terjemahan yang dilakukan oleh para mahasiswa. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menjawab mengapa persepsi mahasiswa terhadap *Google Translate* berbeda-beda berdasarkan tingkat kemahiran bahasa mereka serta pada kegiatan akademik. Kedua metode tersebut juga digunakan untuk menjawab bagaimana penggunaan *Google Translate* memengaruhi pengembangan keterampilan terjemahan mahasiswa dalam mata kuliah terjemahan.

Persepsi siswa terhadap *Google Translate* bervariasi karena mereka memiliki tingkat kemahiran bahasa dan pengalaman sebelumnya yang berbeda-beda. Artinya, siswa yang memiliki kemahiran bahasa tinggi memandang *Google Translate* sebagai alat bantu untuk memverifikasi hasil terjemahan. Di sisi lain, siswa dengan kemahiran bahasa Inggris yang lebih rendah cenderung lebih bergantung pada penggunaan *Google Translate*. *Google Translate* memengaruhi siswa dalam beberapa hal, yaitu: dampaknya terhadap kemampuan bahasa Inggris, serta persepsi mereka mengenai akurasi dan tingkat kepercayaan. Banyak siswa menggunakan *Google Translate* karena sederhana dan mudah digunakan dalam proses penerjemahan. *Google Translate* juga memberikan akurasi standar dengan terjemahan sederhana untuk teks sederhana dalam bahasa yang umum digunakan. Namun, akurasi terjemahan dapat menurun ketika teks yang lebih kompleks digunakan dengan ungkapan idiomatik, referensi budaya, dan istilah teknis.

Kesimpulan penelitian ini menyoroti kegunaan *Google Translate* sebagai alat terjemahan bahasa yang menawarkan kemudahan, akurasi, kenyamanan, dan kemudahan akses, terutama untuk menerjemahkan teks-teks pendek. Penelitian ini juga menekankan pentingnya menganalisis hasil terjemahan mesin secara kritis, terutama untuk memastikan kesesuaian konteks dan kualitas baik dalam bahasa sumber maupun bahasa sasaran.

Para peneliti selanjutnya dapat memfokuskan diri pada penelusuran penggunaan alat terjemahan mesin dalam menerjemahkan teks-teks yang lebih kompleks dan panjang. Para guru bahasa Inggris dapat membimbing dan melatih siswa mereka untuk menggunakan *Google Translate* dalam menerjemahkan teks dan kalimat sederhana, sekaligus meningkatkan keterampilan serta memperluas wawasan mereka dalam bidang terjemahan bahasa guna menghasilkan hasil terjemahan yang berkualitas dan sesuai konteks.

Kata Kunci : *Google Translate*, proses penerjemahan, akurasi